

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proyeksi produksi telur ayam ras di Provinsi Lampung periode 2014 hingga 2028 meningkat dengan rata-rata laju pertumbuhan produksi sebesar 3,64%.
2. Proyeksi konsumsi telur ayam ras di Provinsi Lampung periode 2014 hingga 2028 meningkat dengan rata-rata laju pertumbuhan konsumsi sebesar 2,48%.
3. Konsumsi telur ayam ras akan tercukupi pada 2026. Namun, upaya peningkatan produksi telur ayam ras di Provinsi Lampung masih mungkin dilakukan karena potensi produktivitas sebesar 23,12 kg/ekor/tahun, yang hingga saat ini (periode 2000-2013) rata-rata produktivitasnya hanya sebesar 16,75 kg/ekor.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah daerah maupun peternak ayam ras petelur dapat bekerjasama untuk mulai meningkatkan produksi telur ayam ras di Provinsi Lampung melalui upaya intensifikasi (peningkatan produktivitas).

2. Pemerintah daerah sebaiknya melakukan proyeksi produksi dan konsumsi telur ayam ras dalam jangka panjang sebagai evaluasi berbagai kebijakan peningkatan produksi telur ayam ras dalam rangka memonitor upaya intensifikasi produksi telur ayam ras di Provinsi Lampung.
3. Bagi peneliti lain dapat mengembangkan penelitian serupa terkait dengan proyeksi, baik pada komoditas telur ayam ras maupun komoditas pangan lainnya.